



## Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Petani dalam Mengakses Program Bantuan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul (Desa Simangaronsang)

Putri Damai Yanti Purba<sup>1</sup>, Natalia E.Sihombing<sup>2</sup>, Lampola Sitorus<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [putri.damai@student.uhn.ac.id](mailto:putri.damai@student.uhn.ac.id), [natalia.sihombing@uhn.ac.id](mailto:natalia.sihombing@uhn.ac.id),  
[Lampolauli@gmail.com](mailto:Lampolauli@gmail.com)

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 16 Maret 2026

### ABSTRACT

*The urgency of this research lies in the importance of service quality in influencing farmers' satisfaction in accessing government assistance programs. Suboptimal services can hinder the utilization of assistance and reduce farmers' trust. Therefore, this study is necessary to determine the effect of service quality on farmer satisfaction at the Department of Agriculture and Food Security of Doloksanggul District, Simangaronsang Village. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of service quality on the level of farmer satisfaction in accessing assistance programs at the Department of Agriculture and Food Security of Doloksanggul District, Simangaronsang Village. This research uses a quantitative research method. The research was conducted at the Department of Agriculture and Food Security of Doloksanggul District, with the research process taking place from the title proposal to the final thesis defense from November 2025 to April 2026. The population in this study consisted of 192 members of farmer groups at the Department of Agriculture and Food Security of Doloksanggul District. The sampling technique used in this research was non-probability sampling through purposive sampling. Based on the Slovin formula, a sample of 66 respondents was obtained. The results of the study indicate that service quality has a positive and significant effect on farmer satisfaction at the Department of Agriculture and Food Security of Doloksanggul District (Simangaronsang Village). This is evidenced by the t-test results showing that tcount (4.038) is greater than ttable (1.998) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The F-test results also show that Fcount (16.308) is greater than Ftable (3.99), indicating that service quality simultaneously affects farmer satisfaction. In addition, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.203 indicates that service quality explains 20.3% of farmer satisfaction, while the remaining 79.7% is influenced by other factors outside this study.*

**Keywords:** Service Quality, Farmer Satisfaction, Assistance Programs, Agricultural Service Office, Service Access.

### ABSTRAK

*Urgensi penelitian ini yaitu penting karena kualitas pelayanan memengaruhi kepuasan petani dalam mengakses program bantuan pemerintah. Pelayanan yang kurang optimal dapat menghambat pemanfaatan bantuan serta menurunkan kepercayaan petani. Oleh karena itu, kajian ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan petani di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul, Desa Simangaronsang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis*

*pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan petani dalam mengakses program bantuan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul, Desa Simangaronsang. Jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul, dengan waktu proses penelitian mulai dari pengajuan judul hingga sampai meja hijau yaitu November 2025-April 2026. Dalam penelitian ini jumlah populasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul yang berjumlah 192 anggota kelompok tani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non-probabilitas, dengan cara purposive sampling (sampel pertimbangan). Berdasarkan rumus slovin maka diperoleh jumlah sebanyak 66. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan petani di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul (Desa Simangaronsang). Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai  $t_{hitung} 4,038 > t_{tabel} 1,998$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Uji F juga menunjukkan nilai  $F_{hitung} 16,308 > F_{tabel} 3,99$  yang berarti kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan petani. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,203 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mampu menjelaskan kepuasan petani sebesar 20,3%, sedangkan 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian*

**Kata Kunci:** *Kualitas Pelayanan, Kepuasan Petani, Program Bantuan, Dinas Pertanian, Akses Layanan.*

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang paling penting bagi bangsa Indonesia, dan pertanian juga merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia dan sampai saat ini pun sektor pertanian sebagai salah satu sektor andalan bagi perekonomian Indonesia, namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dan pemanfaatan lahan nya masih belum optimal. Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena bertujuan selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk juga besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini masih terus ditumbuh kembangkan.

Pemerintah juga melalui Dinas Pertanian terus berupaya memberikan berbagai program bantuan, seperti bantuan bibit unggul, pupuk bersubsidi, alat dan mesin pertanian. Program-program tersebut diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil produksi dan efisiensi kerja, serta mendukung ketahanan pangan daerah. Namun pelaksanaan program tersebut sering kali menghadapi berbagai kendala, contohnya dari sisi pelayanan pegawai di lapangan. Salah satu permasalahan yang kerap muncul ialah kualitas pelayanan publik yang belum sepenuhnya memenuhi harapan petani. Banyak petani yang mengeluhkan proses pelayanan yang lambat, kurangnya transparansi informasi, serta prosedur administrasi yang rumit dalam mengakses bantuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan publik belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat. Padahal dalam konteks birokrasi modern, masyarakat berhak mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, mudah, dan adil.

Pelayanan publik memegang peranan penting dalam memastikan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, termasuk dalam sektor pertanian. Instansi pemerintah dituntut mampu memberikan pelayanan yang profesional, cepat, jelas, dan mudah dipahami oleh setiap warga yang membutuhkannya. Permasalahan yang sering muncul di Dinas Pertanian Kecamatan Doloksanggul antara lain proses pelayanan yang lambat, kurangnya kejelasan informasi tentang mekanisme bantuan, hingga masih adanya petani yang merasa tidak mendapatkan pelayanan secara adil. Beberapa petani juga menyampaikan bahwa informasi tentang jadwal dan kriteria penerima bantuan sering kali tidak tersosialisasi dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik belum sepenuhnya optimal dan masih perlu ditingkatkan. Padahal dalam prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik, pelayanan publik harus dilakukan dengan profesional, transparan, cepat, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dalam konteks Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul, sebagian besar petani sangat bergantung pada program bantuan tersebut untuk mendukung kegiatan produksi mereka. Namun, masih ditemukan berbagai kendala seperti informasi yang kurang merata, proses administrasi yang dianggap rumit, keterlambatan penyaluran, hingga minimnya pendampingan dari petugas. Kondisi ini dapat memengaruhi persepsi dan tingkat kepuasan petani terhadap pelayanan dinas pertanian dan ketahanan pangan.

Kepuasan petani merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pelayanan publik di sektor pertanian. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara harapan dengan kenyataan yang diterima. Jika pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian sesuai atau melebihi harapan petani, maka mereka akan merasa puas dan termotivasi untuk terus berpartisipasi dalam program pemerintah. Oleh sebab itu, kepuasan petani tidak hanya menjadi tujuan akhir dari pelayanan publik, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja aparaturnya.

Dalam konteks Dinas Pertanian Kecamatan Doloksanggul, tingkat kepuasan petani menjadi cerminan langsung dari efektivitas pelayanan dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pelayanan yang cepat, responsif, dan didukung oleh pegawai yang kompeten akan menumbuhkan citra positif lembaga dan meningkatkan partisipasi petani dalam setiap program pertanian yang digagas pemerintah. Sebaliknya, pelayanan yang lambat dan tidak komunikatif dapat menimbulkan ketidakpuasan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang ini, maka penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Petani dalam Mengakses Program Bantuan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan petani, serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pertanian agar lebih profesional, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan petani.

## METODE

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini adalah tentang pengaruh kualitas pelayanan dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan petani dalam mengakses program bantuan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul.

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul, dengan waktu proses penelitian mulai dari pengajuan judul hingga sampai meja hijau yaitu November 2025-April 2026. Dalam penelitian ini jumlah populasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul yang berjumlah 192 anggota kelompok tani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non-probabilitas, dengan cara purposive sampling (sampel pertimbangan). Berdasarkan rumus slovin maka diperoleh jumlah sebanyak 66. Sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 1. Daftar Sampel*

| No | Nama Kelompok Tani | Jumlah Sampel |
|----|--------------------|---------------|
| 1  | Sahat Taruli       | 9             |
| 2  | Tunas Baru         | 8             |
| 3  | Smber Tani         | 4             |
| 4  | Raptaruli          | 5             |
| 5  | Nunut Margogo      | 7             |
| 6  | Suka Mkmur         | 13            |
| 7  | Exaudi             | 13            |
| 8  | Marsirippa         | 7             |
|    | Total              | 66            |

Skala pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang/sekelompok orang mengenai fenomena atau kejadian sosial yang akan diteliti (Nalom Siagian, 2021). Skala likert di desain untuk memberikan derajat penelitian subjek penelitian setuju atau tidak setuju dengan pernyataan peneliti. Skala yang digunakan untuk mengukur respon subjek terdiri dari 5 point skala dengan jumlah internal yang sama.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1). Data primer : Data primer dapat dihimpun atau diperoleh dari obserbasi, wawancara dan kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pernytaan atau pertanyaan yang diberikan; 2). Data sekunder : Data sekunder adalah data yang dihimpun dari bentuk karena telah diolah oleh orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dari publikasi ilmiah buku buku maupun jurnal yang telah diterbitkan.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji instrumen, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Variabel           | Indikator    | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------------|--------------|------|----------|---------|------------|
| Kualitas Pelayanan | Bukti Fisik  | X1   | 0,360    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X2   | 0,409    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X3   | 0,427    | 0,2423  | Valid      |
|                    | Keandalan    | X1   | 0,433    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X2   | 0,318    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X3   | 0,377    | 0,2423  | Valid      |
|                    | Daya Tanggap | X1   | 0,408    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X2   | 0,189    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X3   | 0,331    | 0,2423  | Valid      |
|                    | Jaminan      | X1   | 0,387    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X2   | 0,328    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X3   | 0,415    | 0,2423  | Valid      |
|                    | Empati       | X1   | 0,423    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X2   | 0,464    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | X3   | 0,393    | 0,2423  | Valid      |
| Kepuasan Petani    |              | Y1   | 0,536    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | Y2   | 0,413    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | Y3   | 0,364    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | Y4   | 0,693    | 0,2423  | Valid      |
|                    |              | Y5   | 0,459    | 0,2423  | Valid      |

### Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan (X)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .573                   | 15         |

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa uji reabilitas variabel Kualitas Pelayanan (X) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,573 adalah  $\leq 0,60$ , yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan riabel dan layak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Petani (Y)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .228                   | 5          |

Berdasarkan Tabel 4. di atas, dapat dilihat bahwa uji reabilitas variabel Kepuasan Petani (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,228 \leq 0,60$  yang berarti

instrument penelitian tersebut dinyatakan riabel dan layak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

|                                     |                | Nilai             |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                   |                | 66                |
| Normal Parameters <sup>ab</sup>     | Mean           | 0.0000000         |
|                                     | Std. Deviation | 1.25250975        |
|                                     |                |                   |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | .078              |
|                                     | Positive       | .050              |
|                                     | Negative       | -.078             |
| Test Statistic                      |                | .078              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .200 <sup>d</sup> |

Berdasarkan Tabel 5. diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed atau nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut memenuhi ketentuan untuk menyatakan kenormalan data, yaitu nilai Asymp. Sig harus lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas adalah berkontribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

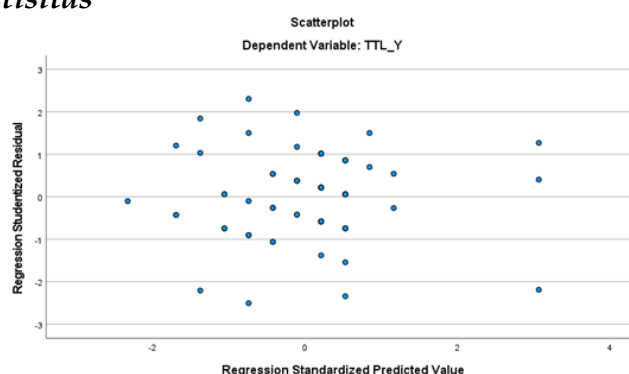
### Uji Multikolinieritas

Tabel 6.

| Model | Variabel   | Unstandardized B | Std. Error | Standardized Beta | t     | Sig.   |
|-------|------------|------------------|------------|-------------------|-------|--------|
| 1     | (Constant) | 8.494            | 3.247      | -                 | 2.616 | 0.011  |
| 1     | TTL_X1     | 0.201            | 0.050      | 0.451             | 4.038 | <0.001 |

Berdasarkan tabel 6. Diketahui bahwa : 1). Nilai tolerance untuk varibabel Kualitas Pelayanan (X) $> 0,10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. 2). Nilai VIF untuk variabel Kualitas Pelayanan  $< 0,10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Hetereskedastisitas

Berdasarkan gambar 1. Diketahui bahwa titik titik grafik terlihat menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Variabel   | B(Unstandardized) | Std. Error | Beta (Standardized) | t     | Sig.   | Tolerance | VIF   |
|-------|------------|-------------------|------------|---------------------|-------|--------|-----------|-------|
| 1     | (Constant) | 8.494             | 3.247      | -                   | 2.616 | 0.011  | -         | -     |
| 1     | TTL_X1     | 0.201             | 0.050      | 0.451               | 4.038 | <0.001 | 1.000     | 1.000 |

Berdasarkan tabel 8. Diketahui bahwa : 1). Konstanta (8.494): Jika variabel Kualita Pelayanan (X) bernilai nol, maka tingkat kepuasan petani (Y) adalah sebesar 8.494. 2). Koefisien X (0.201) menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Keamanan (X) sebesar 1% maka Kepuasan petani akan meningkat sebesar 0.0201.

### Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

| Model | Variabel   | B     | Std. Error | Beta  | t     | Sig.    | Tolerance | VIF   |
|-------|------------|-------|------------|-------|-------|---------|-----------|-------|
| 1     | (Constant) | 8.494 | 3.247      | -     | 2.616 | 0.011   | -         | -     |
| 1     | TTL_X1     | 0.201 | 0.050      | 0.451 | 4.038 | < 0.001 | 1.000     | 1.000 |

Berdasarkan tabel 9. Diketahui bahwa Nilai thitung variabel Kualitas Pelayanan (X) sebesar 4.038 dimana nilai ini > ttabel yaitu sebesar 1,998 dan nilai signifikan dari variabel Kualitas Pelayanan adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan petani.

### Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

| Model | Sumber     | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.   |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------|
| 1     | Regression | 25.984         | 1  | 25.984      | 16.308 | < .001 |
|       | Residual   | 101.971        | 64 | 1.593       |        |        |
|       | Total      | 127.955        | 65 |             |        |        |

Berdasarkan tabel 10. Diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 16.308 dimana > dari Ftabel yaitu sebesar 3,99 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ( Kualitas Pelayanan ) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan petani.

### Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.451 | 0.203    | 0.191             | 1.262                      |

Berdasarkan tabel 11. Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,203. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh sebesar 20,3%

terhadap kepuasan petani, sementara 79,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### ***Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Petani***

Dari hasil analisis data yg sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan petani di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dari SPSS 27 dalam uji t nilai thitung variabel Kualitas Pelayanan (X) adalah sebesar 4.038 dimana nilai ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 1,998 dan nilai signifikasi dari variabel kualitas pelayanan adalah  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Petani.

Ini mengidentifikasikan bahwa Kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan petani. Kualitas pelayanan yang diterapkan dengan baik akan menciptakan rasa tenang dan keyakinan bahwa penyedia jasa bertanggung jawab terhadap program bantuan. Dengan demikian, kualitas pelayanan tidak hanya berfungsi sebagai standar dasar pelayanan, tetapi juga sebagai elemen penting dalam membentuk pengalaman positif pada petani

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan mengenai Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan petani di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Doloksanggul (Desa Simangaronsang), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Kualitas pelayanan (X) menunjukkan bahwa nilai thitung adalah sebesar 4.038 dimana nilai ini lebih besar dari ttabel yaitu sebesar 1,998 dan nilai signifikan variabel kualitas pelayanan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yg artinya Keamanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Petani.

Kedua, Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) variabel Kualitas pelayanan (X) menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 16.308 dimana nilai ini lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 3,99. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Petani.

Ketiga, Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi pada kolom R square yaitu sebesar 0,203.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Kualitas pelayanan dan variabel dapat menjelaskan variabel (Y) Kepuasan Petani sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Darmawati, D., Pratami, P., & Ningrum, A. (2020). KEPUASAN PETANI TERHADAP PELAYANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUASIN (STUDI KASUS: KELOMPOK TANI DI KECAMATAN MAKARTI JAYA). Societa IX, 2, 55–63.

- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS.
- Kasmir, (2017), Customer Service Excellent Teori dan Praktik. Edisi Pertama cetakan pertama. Rajawali Pers: Jakarta
- Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium. Jakarta: Prehallindo.
- Made Gama, G., Oktaviani, R., & Rifin, A. (n.d.). Analysis of Farmers' Satisfaction on Organic Fertilizer Application for Rice Farming. In Jurnal Agro Ekonomi (Vol. 34, Issue 2).121-134
- Santoso, B., & Mriani, R. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan penyuluhan pertanian terhadap kepuasan petani dalam menerapkan teknologi tanam jajar legowo di Kabupaten Sragen. Jurnal Penyuluhan Pertanian, 14(1), 22–34.
- Sari, R., & Budi, A. (2022). Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan PDAM Kota Semarang. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(2), 120–130.
- Siagian, Nalom. (2021). Statistika Dasar : Konseptualisasi dan Aplikasi. Jebres Surakarta
- Sriwidodo, U., Tri, R., Bank, I. P., & Cabang Karanganyar, J. (2010). PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN JASA TERHADAP KEPUASAN NASABAH. In Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan (Vol. 10, Issue 2) .156–168.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarif Maulana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta Jln Arjuna Utara No, A., & Jeruk Jakarta, K. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. In TOI Jurnal Ekonomi (Vol. 7, Issue 2). 120–130.